BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

DPRD Kab.Bandung adalah Lembaga Perwakilan Rakyat di daerah yang merupakan wahana untuk melaksanakan demokrasi Pancasila, perlu secara berkesinambungan melakukan optimalisasi dalam melaksanakan fungsi legislasi, pengawasan dan budgeteir sehingga kedudukannya sebagai Lembaga Legislasi Daerah akan semakin mampu menyalurkan aspirasi masyarakat serta memfasilitasi tindak lanjut penyelesaian persoalan kemasyarakatan dan pemerintahan bersama-sama dengan pemerintah daerah sebagai mitra sejajar.

Berdasarkan wawancara dengan Bpk.Permadi selaku Kepala Bagian Umum di DPRD Kabupaten Bandung, menyatakan bahwa selama ini di bagian umum sering terjadinya kesulitan dalam pendataan pegawai baru, penentuan kenaikan jabatan, dan pembuatan laporan harian. Pendataan pegawai dibagian umum masih kurang efektif karena pemasukan data setiap pegawai dapat memakan waktu yang lama, penentuan kenaikan jabatan pegawai masih manual, pembuatan laporan harian masih menggunakan metode penulisan secara tertulis dan menggunakan mesin ketik.

Berdasarkan masalah tersebut, bagian umum membutuhkan adanya sebuah aplikasi atau sistem pengolahan data pegawai.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka perumusan masalah yang diangkat adalah bagaimana membangun sistem pengolahan data pegawai berbasis desktop pada DPRD Kabupaten Bandung Jawa Barat.

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan dari dibangunnya aplikasi sistem pengolahan data pegawai pada DPRD Kabupaten Bandung Jawa Barat ini adalah sebagai berikut :

1.3.1 Maksud

Maksud dari disusunnya laporan ini adalah untuk membangun sebuah sistem pengolahan data pegawai berbasis desktop di DPRD Kabupaten Bandung Jawa Barat.

1.3.2 Tujuan

Tujuan yang akan dicapai dari laporan ini yaitu :

1. Memudahkan petugas bagian umum dalam pendataan pegawai baru.
2. Memudahkan petugas bagian umum dalam menentukan kenaikan jabatan.
3. Memudahkan petugas bagian umum dalam pembuatan laporan harian.

1.4 Batasan Masalah

Agar masalah yang sedang ditinjau lebih terarah dan mencapai tujuan yang telah ditentukan, maka akan dibatasi masalah hanya kepada hal-hal dibawah ini :

1. Data yang diolah pada aplikasi ini adalah data :
    a. Data Anggota Pegawai Baru,
    b. Data Penentuan Kenaikan Jabatan,
    c. Data Pembuatan Laporan harian.

2. Proses yang dilibatkan pada aplikasi yang akan dibangun berkaitan dengan :
    a. Proses pengolahan data pegawai baru,
    b. Proses pengolahan penentuan kenaikan jabatan,
    c. Proses pembuatan laporan harian.
3. Keluaran dari aplikasi yang akan dibangun berupa :
    a. Data pegawai,
    b. Penentuan kenaikan jabatan,
    c. Laporan data harian.
4. Aplikasi yang dibangun merupakan aplikasi berbasis *desktop*.
5. Analisis dan pemodelan yang digunakan dalam pembangunan aplikasi adalah pemodelan Terstruktur.
6. Perangkat lunak bantuan yang digunakan adalah :
    a. Menggunakan bahasa pemograman Delphi7
    b. Menggunakan Database *Desktop* sebagai database
    c. Menggunakan sistem operasi *Windows XP* dan *Windows 7*

1.5 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan tahapan-tahapan yang dilalui oleh peneliti mulai dari perumusan masalah sampai kesimpulan, yang membentuk sebuah alur yang sistematis. Metode penelitian ini digunakan sebagai pedoman peneliti dalam melaksanakan penelitian ini agar hasil yang dicapai ini tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Metode penelitian yang dilakukan terdiri dari metode pengumpulan data dan metode pembangunan perangkat lunak.

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Studi Pustaka

   Studi ini dilakukan dengan cara mempelajari, meneliti dan menelaah berbagai literatur-literatur dari perpustakaan yang bersumber dari buku-buku, teks, jurnal ilmiah, situs-situs di internet, dan bacaan-bacaan yang ada kaitannya dengan topik penelitian.

2. Studi Lapangan

   Studi ini dilakukan dengan cara mengunjungi tempat yang akan diteliti dan pengumpulan data dilakukan secara langsung. Metode yang digunakan dalam studi lapangan adalah dengan Wawancara (*Interview*).

   Wawancara yaitu metode pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab secara langsung dengan Pelaksana Seksi Penerapan Telematika.

1.5.2 Metode Pembangunan Perangkat Lunak

Metode analisis data dalam pembuatan perangkat lunak menggunakan paradigma perangkat lunak secara *waterfall.* Berikut ini adalah gambaran dan fase-fase dari *waterfall* model menurut Roger S. Pressman (Gambar 1.1):

1. *Communication*

   Langkah ini merupakan analisis terhadap kebutuhan *software*, dan tahap untuk mengadakan pengumpulan data dengan melakukan pertemuan dengan *customer*, maupun mengumpulkan data-data tambahan baik yang ada di jurnal, artikel, maupun dari internet.

2. *Planning*

   Proses *planning* merupakan lanjutan dari proses *communication (analysis requirement).* Tahapan ini akan menghasilkan dokumen *user requirement* atau bisa dikatakan sebagai data yang berhubungan dengan keinginan *user* dalam pembuatan *software,* termasuk rencana yang akan dilakukan.

3. *Modeling*

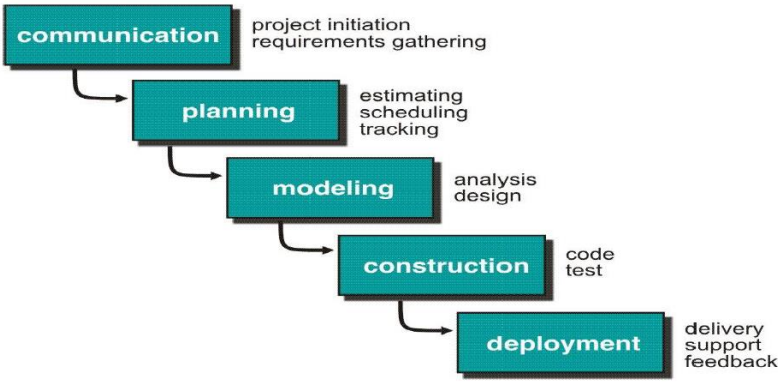
   Proses *modeling* ini akan menerjemahkan syarat kebutuhan ke sebuah perancangan *software* yang dapat diperkirakan sebelum dibuat *coding*. Proses ini berfokus pada rancangan struktur data, arsitektur *software,* representasi *interface,* dan detail (algoritma) prosedural. Tahapan ini akan menghasilkan dokumen yang disebut *software requirement.*

4. *Construction*

   Construction merupakan proses membuat kode. *Coding* atau pengkodean merupakan penerjemah desain dalam bahasa yang bisa dikenali oleh komputer. *Programmer* akan menerjemahkan transaksi yang diminta oleh *user.* Tahapan inilah yang merupakan tahapan secara nyata dalam mengerjakan suatu *software,* artinya penggunaan komputer akan dimaksimalkan dalam tahapan ini. Setelah pengkodean selesai maka akan dilakukan *testing* terhadap sistem yang telah dibuat. Tujuan *testing* adalah menemukan kesalahan-kesalahan terhadap sistem tersebut untuk kemudian bisa diperbaiki.

5. *Deployment*

Tahapan ini bisa dikatakan *final* dalam pembuatan sebuah *software* atau sistem. Setelah melakukan analisis, desain dan pengkodean maka sistem yang sudah jadi akan digunakan oleh *user*. Kemudian *software* yang telah dibuat harus dilakukan pemeliharaan secara berskala.



Gambar 1.1 Model Waterfall [1]

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar dan untuk mempermudah dalam penyusunan dan pembacaannya, sistematika penulisan laporan kerja praktek yang dibagi dalam beberapa bab secara terurut dengan uraian sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metode penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang profil tempat kerja praktek, visi dan misi, sejarah DPRD kabupaten bandung, logo DPRD kabupaten bandung, badan hukum instansi, struktur organisasi, job description. Selain itu juga menjelaskan teori-teori yang berhubungan dalam penulisan tugas ini mencakup pengertian, konsep dan model pembahasan.

BAB 3 PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang jadwal kerja praktek, kegiatan kerja praktek, analisis dan rancangan sistem yang akan dibuat dengan menggunakan pemodelan terstruktur seperti *Flowmap, Entity Relationship Diagram(ERD),* Diagram Konteks, Data *Flow Diagram(DFD), flowchart.* Selain itu juga berisi tentang implementasi sistem, serta cara penggunaan program yang telah dirancang sebelumnya yang disajikan bersama tampilan program.

BAB 4 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan penutup penyusunan laporan yang berisi kesimpulan yang didapatkan dari pelaksanaan pembuatan sistem pengolahan data pegawai di DPRD Kabupaten Bandung Jawa Barat dan juga berisi saran yang diusulkan dalam melakukan perbaikan-perbaikan diwaktu yang akan datang.